

ABSTRAK
**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Keagamaan Pada Anak
Di Dusun Sambirembe Selomartani, Selomartani Kalasan Sleman**

Ridha
12422026

Peran pola asuh orang tua sangat penting bagi anak untuk mendidik dan membimbing sesuai syariat Islam karena orang tua lah yang mengajarkan nilai – nilai yang baik serta selalu memberikan contoh yang baik terhadap anaknya agar anaknya tumbuh kembang menjadi anak yang berbakti kepada orang tua serta memiliki sikap yang baik terhadap orang lain dan membentuk karakter yang mulia. Keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pola asuh orang tua terhadap sikap keagamaan pada anak. Ketika orang tua mengasuh anak dengan pola asuh yang baik sesuai syariat Islam seharusnya sikap keagamaan anak mereka juga sesuai dengan apa yang diajarkan orang tua mereka. Tetapi dalam hal ini kenyataan penulis jauh dari apa yang seharusnya terjadi. Melihat latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian lebih lanjut. Penulis menguji pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap keagamaan pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap keagamaan pada anak di Dusun Sambirembe, Selomartani Kec Kalasan Kab Sleman Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian sampel karena keterbatasan responden yang jumlahnya kurang dari 50 orang dengan anak – anak laki – laki dan perempuan usianya 6 – 12 tahun dan orang tua. Pengumpulan datanya menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.00 untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti. Adapun uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan reabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap keagamaan pada anak di Dusun Sambirembe, Selomartani Kec Kalasan Kab Sleman Yogyakarta sebesar 4,1% dan 29,6% dari orang tua karena di pengaruhi adanya minimnya pendidikan, ekonomi serta lingkungan yang ada di masyarakat sambirembe tersebut.